BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang objek penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian.

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah konflik internal yang muncul pada karakter utama dalam novel *The Godfather* oleh Mario Puzo. Dalam menganalis teori yang digunakan adalah pendekatan psikoanalisis kepribadian. Teori yang digunakan dalam menganalisis kepribadian Michael adalah teori Tera D. Letzring mengenai *Ego-Control* dan *Ego-Resilient*.

Novel *The Godfather* dipilih sebagai sumber data konflik internal yang terjadi pada karakter Michael Corleone muncul secara dominan dan pengaruh konflik itu terhadap diri Michael.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif untuk menjelaskan isi dari pembuatan penelitian. Menurut Ariola *"the purpose of the descriptive method is to describe "what is". It deals with the prevailing condition of objects, people, and events*". *(2006: 47)* Dengan demikian, penelitian ini akan mendeskripsikan konflik internal yang dihadapi dan menjelaskan pengaruh konflik yang terjadi pada Michael Corleone.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Saya menggunakan beberapa langkah dalam mengumpulkan data. Pertama, membaca keseluruhan novel *The Godfather* yang ditulis oleh Mario Puzo. Setidaknya dua kali untuk memberikan pemahaman menyeluruh dan mengerti cerita. Kedua, saya membaca seluruh novel dan menandai dialog, pernyataan, percakapan dan penjelasan dalam novel yang menyangkut dengan topik yang diteliti. Ketiga, mengidentifikasi internal konflik, serta menggambarkan bagaimana internal konflik mempengaruhi karakter Michael Corleone.

3.3.2 Teknik Analisis Data

Berdasarkan penjelasan pada sub judul diatas, saya memulai analisis novel dengan mencoba menemukan aspek konflik internal dengan membacanya secara lebih mendalam. Lalu saya memberi tanda pada suatu pernyataan ataupun paragraf, yang dianggap mempunyai hubungannya dengan topik yang dibahas. Setelah mengumpulkan data, saya melakukan beberapa tahap, pertama, mengidentifikasi data. Peneliti menganalisis data dari setiap lembar untuk menemukan konflik internal dari Michael Corelone. Kedua, saya memilih data yang merujuk pada masalah dengan mengklasifikasikan menjadi paragraf dan kalimat yang cocok dengan rumusan masalah. Terakhir, peneliti menyusun dan menganalisis data menurut yang diteliti.

3.4 Sinopsis The Godfather.

The Godfather adalah novel yang mengkisahkan tentang salah satu dari keluarga mafia, yaitu Corleone. Novel ini ditulis oleh seorang penulis Amerika-Italia yang bernama Mario Puzo. Latar belakang cerita ini pun diambil di New York dimana hampir semua bisnis di kota itu dikuasai oleh keluar mafia. Pada saat itu keluarga Corleone lah yang terkuat, mereka mengontrol para politisi. Masalah pun berawal ketika seorang pria bernama Sollozo datang dan meminta perlindungan hukum dari keluarga Corleone karena ingin menjalankan bisnis narkotiknya. Dalam hal ini Sollozo sudah mendapatkan dukungan dari keluarga lain yaitu keluarga Tattaglia, diam-diam pun Sollozo juga sudah mendapatkan dukungan dari keluarga Barzini. Akan tetapi Don Vito Corleone menolak dengan halus permintaan Sollozo, dan menyatakan bahwa diantara mereka tidak akan ada masalah karena bisnis tidak akan berlawanan satu sama lain. Akan tetapi hal tersebut berakhir dengan penembakan pada Vito di jalan yang menyebabkannya harus dirawat di rumah sakit. Situasi ini menyebabkan menjadi penyebab akan terjadinya perang antar keluarga mafia.

Dalam peperangan antar mafia ini, Vito Corleone menderita beberapa ketidak beruntungan, anak pertamanya (Sonny) tewas, anak keduanya (Fredo) dikirim karena takut akan terluka dan putra termudanya harus mengasingkan diri selama tiga tahun di Sisillia setelah membunuh Sollozo dan McCluskey. Beberapa bulan sesudahnya ketika Don sudah pulih dari kondisinya, dan mengetahui bahwa anak pertamanya mati dalam perang tersebut akhirnya dia mengatur sebuah pertemuan yang dihadiri oleh lima kepala mafia dan mafia dari luar negeri. Dalam

pertemuan itu Vito menyatakan tidak akan menuntut balas atas kematian anak pertamanya, dia tidak akan mencari siapa yang bertanggung jawab atas pembunuhan anaknya. Dia akan memastikan para anak buahnya tidak melakukan hal yang serupa. Tapi jika sesuatu terjadi pada anaknya Michael saat menuju perjalanan kembali dia tidak akan segan untuk menyalahkan semua yang ada dalam pertemuan tersebut.

Setelah Michael kembali dari pengasingannya, dia bergabung dengan ayahnya dalam menjalankan bisnis keluarga. Dia belajar sangat cepat dalam menjalankan bisnis keluarga, lalu Michael dan Vito membuat rencana untuk membuat nama keluarganya kembali lagi berjaya pascaperang antar mafia. Mereka berencana untuk memindahkan seluruh keluarganya ke Las Vegas. Mereka memulai dengan mengambil alih hotel kasino yang hampir bangkrut dan menempatkan Fredo menjadi *co-owner* di sana.

Setelah Vito meninggal karena sakit, Michael yang mengambil alih kekuasaan di keluarga, walaupun banyak yang ragu akan kemampuan Michael karena sejak dulu dia tidak pernah mau menjadi seorang mafia. Setelah menjabat sebagai kepala mafia dia mempersilakan dua orang kepercayaan ayahnya untuk membentuk keluarga baru. Walaupun tanpa ayahnya Michael tetap melanjutkan rencana yang sudah dia rencanakan sebelumnya dengan sang ayah. Michael membunuh semua gembong mafia termasuk Barzini dan Tattaglia. Kejadian tersebut membuat semua kekuatan politik yang dulu menghilang kembali lagi ke keluarga Corleone, dan Michael mencoba untuk memperbaiki kedudukan keluarga Corleon seperti dahulu.